

**ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI GUDANG
PERUM BULOG KABUPATEN BANTUL,DIY**

Zepin Prima Rizki¹, Mirwan Ushada², Agung Putra Pamungkas²

ABSTRAK

Beras merupakan salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia. Gudang beras dibutuhkan untuk menangani permasalahan beras yang bersifat musiman. Perum BULOG diberikan wewenang oleh pemerintah pada bidang pengelolaan logistik khususnya pengelolaan gudang Rastra (Beras Sejahtera). Gudang Perum BULOG Kab. Bantul merupakan salah satu dari 1550 gudang yang dimiliki oleh Perum BULOG. *Re-bag* adalah kegiatan yang rutin dilakukan di Gudang Perum BULOG Kab. Bantul. Pada pekerjaan ini, produktivitas tenaga kerja sangatlah penting karena digunakan untuk perhitungan upah tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.

Beban kerja dapat dirasakan oleh tenaga kerja secara fisik diukur dengan menggunakan perhitungan denyut jantung pekerja. Untuk lingkungan kerja ditinjau dari faktor suhu, kelembaban, intensitas cahaya dan kebisingan dan diukur menggunakan alat *environmental meter*. Sementara produktivitas diukur dengan melihat output karung yang telah dibuka oleh pekerja. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan setiap sekali untuk lebih. Dalam menghitung tingkat pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja digunakan regresi dengan SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat beban kerja yang dialami pekerja sebesar 29,69%. Kondisi lingkungan kerja, suhu dan kelembaban memiliki rata-rata diatas ambang batas. Sedangkan untuk intensitas cahaya dan kebisingan sudah sesuai dengan ketentuan. Sementara untuk produktivitas tenaga kerja pada stasiun pembukaan karung rata-rata 131,718 karung per jam. Selain itu darikelima variabel bebas yang diuji meliputi beban kerja, suhu, kelembaban, intensitas cahaya dan kebisingan, terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu beban kerja dan suhu. Terdapat satu variabel bebas yang tidak berpengaruh nyata yaitu kelembaban. Pada variabel intensitas cahaya dan kebisingan dieliminasi untuk meningkatkan nilai dari *adjusted R²*. Nilai *adjusted R²* adalah 0,565 sehingga 56,5% variasi produktivitas dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel yaitu beban kerja, suhu dan kelembaban. Sementara sisanya yaitu 43,5% sisanya dijelaskan oleh sebab – sebab yang lain diluar model.

Kata Kunci : Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Produktivitas, Tenaga Kerja

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

²Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

**ANALYSIS OF EFFECT OF WORKLOAD AND WORK ENVIRONMENT
TO WORKER PRODUCTIVITY IN WAREHOUSE
OF PERUM BULOG BANTUL DISTRICT, DIY**

Zepin Prima Rizki¹, Mirwan Ushada², Agung Putra Pamungkas²

ABSTRACT

Rice is one of the staple foods of Indonesian society. Rice warehouses are needed to deal with seasonal issues of rice. Public Company of Indonesia Logistics Bureau (Perum BULOG) is authorized by the government in the field of logistics management, especially the warehouse management of Rastra (rice for low-income families). Warehouse of Perum BULOG Bantul District is one of 1550 warehouses issued by Perum BULOG. Re-bag is a routine activity carried out at Warehouse of Perum BULOG Bantul District. In this work, labor productivity is very important because it's used for the calculation of labor wages. This study was conducted to measure workload and work environment on labor productivity.

The workload that can be felt by the workforce is physically measured by using workers' heart rate calculations. For the work environment is viewed from the factor of temperature, humidity, light intensity and noise and measured using environmental meter tools. And productivity is measured by looking at the output of sacks that have been opened by workers. Data retrieval in this study is taken every one hour. In calculating the level of influence of workload and work environment to worker productivity used hyperbolic regression with SPSS 24.

The results showed that the average workload rate experienced by workers was 29.69%. Work environment, temperature and humidity conditions have an average above the threshold. As for the intensity of light and noise are in accordance with the provisions. While for labor productivity at the sack opening station an average of 131.718 sacks per hour. In addition of the five independent variables tested for workload, temperature, humidity, light intensity and noise, there are two variables that significantly affect the workload and temperature. There is one independent variable that has no significant effect that is moisture. On variable intensity of light and noise are eliminated to increase the value of adjusted R². The adjusted value of R² is 0.565 so that 56.5% of productivity variation can be explained by the variation of the three variables namely workload, temperature and humidity. While the rest of the remaining 43.5% is explained by other causes beyond the model.

Key Words : *Workload, Work Environment, Productivity, Worker*

¹Student of Agro-Industrial Technology Departement, Faculty of Agro-Technology, Gadjah Mada University



**ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA DI GUDANG
PERUM BULOG KABUPATEN BANTUL,DIY**

ZEPIN PRIMA RIZKI, Dr. Mirwan Ushada, STP., M. App.Life. Sc; Dr. Agung Putra Pamungkas, STP., M.Agr; Dr. Ir. E
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

²Lecturers of Agro-Industrial Technology Departement, Faculty of Agro-Technology, Gadjah
Mada University